

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perekonomian Indonesia, peran serta kontribusi pelaku usaha kecil dan menengah sangat besar. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berkembang pesat dan dapat membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia dimana berdasarkan Undang-Undang Koperasi No.25 tahun 1992 Pasal 1, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Menurut tingkat dan luas kerja koperasi terbagi menjadi dua jenis yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan paling sedikit 20 orang, sedangkan koperasi sekunder adalah koperasi yang terdiri dari perkumpulan koperasi dimana dibandingkan dengan koperasi primer jangkauan kinerjanya lebih luas.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyebutkan bahwa, perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam Undang-Undang Koperasi No.25 Tahun 1992 Bab II pasal 3 menyatakan bahwa "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan

masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945". Sesuai dengan tujuannya, koperasi harus bisa membentuk kekuatan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan anggotanya.

Keberhasilan suatu koperasi bergantung pada kinerja para anggotanya baik dalam segi peningkatan keuangan koperasi maupun segi penyusunan laporan keuangan. Siklus akuntansi dimulai dari menganalisis transaksi keuangan, kemudian mencatatnya dalam jurnal, mempostingnya ke buku besar, dan menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting dimana pengguna laporan keuangan dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan ekonomi. Faktor dari informasi yang baik terdiri dari data yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.

Salah satu faktor penting dalam koperasi adalah Sumber Daya Manusia (SDM) guna meningkatkan daya saingnya. Keberadaan sumber daya manusia menjadi sangat penting karena semua wewenang dan tanggung jawab berkaitan dengan keberadaan sumber daya manusia. Keberhasilan suatu entitas tidak hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusianya, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusianya. Dalam hal ini, kompetensi sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian entitas terkait. Kompetensi merupakan dasar seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi ketika menyelesaikan pekerjaannya. Sumber daya manusia yang tidak mampu tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara

efektif, efisien dan ekonomis. Pekerjaan yang dihasilkan tidak akan selesai tepat waktu sehingga membuang-buang waktu dan tenaga. Dengan mengandalkan kemampuan sumber daya manusia, bisa menghemat waktu dalam menyusun laporan keuangan. Pasalnya, sumber daya manusia tersebut memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang apa yang harus dilakukan agar dapat menyelesaikan dan menyampaikan laporan keuangan yang telah disiapkan tepat waktu.

Selain sumber daya manusia yang memadai masih ada masalah yang belum bisa dipastikan meskipun sudah direncanakan dengan baik. Sebelum dilakukan penilaian, terlebih dahulu harus menentukan kebutuhan karyawan yang tepat baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang diinginkan. Karyawan yang berpengalaman akan memudahkan suatu koperasi dalam melaksanakan kegiatan dan fungsi sesuai dengan kewenangannya. Faktor kemampuan seseorang tidak cukup untuk dilihat hanya dalam hal pendidikan dan pelatihan, tetapi juga dapat dilihat dalam hal pengalaman seseorang selama bekerja.

Kenyataannya masih banyak koperasi yang tidak memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dan berpengalaman salah satunya koperasi-koperasi di Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik dimana koperasi yang ada merupakan koperasi desa dan koperasi kecil. Mayoritas pengurus atau pegawai koperasi tersebut berasal dari ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang laporan keuangan koperasi dan tidak memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan. Hal itu terbukti saat peneliti melakukan Praktek Kerja

Lapangan di salah satu koperasi desa di Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik.

Menurut “Standar Akuntansi Keuangan” yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan status keuangan. Informasi ini sangat berguna bagi banyak sekali pengguna untuk mengambil keputusan. Dalam hal ini, penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting. Menurut (Mahayani et al., 2017) teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi untuk mengolah data, termasuk memperoleh, menyusun, menyimpan, dan mengolah data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu relevan, akurat dan tepat waktu untuk keperluan pribadi atau komersial, bisnis atau pemerintah dan informasi strategis untuk pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan Indonesia masih banyak kondisinya yang buruk. Hal ini menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Secara khusus, koperasi sebagai organisasi di bidang ekonomi dan sosial juga rentan terhadap risiko kerugian akibat kualitas laporan keuangan yang buruk.

Dengan teknologi informasi yang mengakomodasi pelaku akuntansi, laporan keuangan setiap entitas dapat disiapkan dan disajikan dengan andal serta informasi yang berguna dapat diberikan kepada penggunanya. Dalam koperasi, laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan teknologi informasi yang baik akan memberikan gambaran tentang kelangsungan usaha. Komputer merupakan salah satu bagian dari teknologi informasi dan alat yang dapat memperbanyak kemampuan

manusia. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu yang juga dapat meningkatkan keandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan tersebut.

Teknologi informasi juga berkembang seiring dengan peradaban zaman. Perkembangan teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi dunia usaha, tetapi juga mencakup kegiatan koperasi. Koperasi adalah organisasi ekonomi yang berupaya mengerahkan sumber daya ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dalam satu organisasi atau lebih, ketepatan informasi dalam koperasi sangat penting. Pengolahan data yang benar dapat menghasilkan informasi yang akurat dan memudahkan dalam proses pencarian data. Maka dari itu peneliti menggunakan teknologi informasi sebagai variabel moderasi untuk mengetahui mengenai teknologi informasi apakah akan memperkuat atau memperlemah kualitas laporan keuangan koperasi.

Untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berpengalaman. Penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviyanti et al., 2017) dengan judul "Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng)" menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap laporan keuangan koperasi. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang ada maka laporan keuangan yang dihasilkan juga

semakin berkualitas karena waktu pembuatan laporan keuangan tersebut dapat efisien, efektif dan ekonomis.

Selain itu, pengalaman kerja yang lebih banyak juga dapat mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih baik pula karena dengan peningkatan pekerjaan, pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam bekerja juga akan meningkat. Menurut (Darmawan, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Pengalaman Kerja, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri di Kabupaten Karangasem” menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan hal tersebut dukungan teknologi informasi juga penting. Dalam pengoperasian teknologi informasi membutuhkan tenaga manusia yang handal dan berpengalaman mengoperasikannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini mengangkat judul **“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Koperasi di Kecamatan Wringinanom)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Wringinanom?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Wringinanom?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Wringinanom dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi?
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Wringinanom dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Wringinanom.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Wringinanom.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Wringinanom dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi.

4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Wringinanom dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Akademis**

1. Bagi Universitas, diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan bukti empiris pada pengembangan ilmu akuntansi keuangan, khususnya mengenai kompetensi sumber daya manusia dan pengalaman kerja di koperasi terhadap laporan keuangan dengan variabel moderating teknologi informasi. Selain itu juga untuk menambah wawasan ilmu akuntansi dalam laporan keuangan koperasi.
2. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan informasi mengenai laporan keuangan koperasi serta sebagai alat uji kemampuan dalam menerapkan teori yang diperoleh di saat perkuliahan dengan praktik nyata.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi para anggota koperasi yang ada agar menambah pengetahuan tentang laporan keuangan koperasi dan teknologi informasi dalam perkoperasian. Sehingga mampu bersaing dengan perkembangan zaman saat ini.